

BAB II

TENTANG PAN XIANGLI SERTA KARYA-KARYANYA

2.1 Riwayat Hidup Pan Xiangli

Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh *Jin Yu* 金钰 dan *Zhao Puguang* 赵普光, mahasiswa dan Doktor bahasa dan sastra Cina, *Nanjing Shifan Daxue Wen Xueyuan* 南京师范大学文学院 (Universitas Normal Nanjing) yang diterbitkan pada minggu kedua tahun 2018 memaparkan bahwa Pan Xiangli lahir pada 20 Oktober 1966 di rumah sakit rakyat Fujian Quanzhou 福建泉州. Di Licheng 鲤城 (kota Li), Quanzhou, jalan Timur gang Nanjun 南俊 no.48, dengan rumah terdapat dua halaman di jalan panjang kuno yang dilapisi oleh batu tulis, adalah sebuah industri yang dibangun dari pendapatan medis sendiri oleh kakeknya, pengobatan Barat Chen Yangqian 陈养谦 dan nenek dari pihak ibu, bidan Shi Zhenan 史振安 yang merupakan rumah Pan Xiangli pada awalnya. Pada saat itu, orang tuanya tidak memiliki rumah sendiri.

Ayahnya adalah seorang guru muda dari Universitas Fudan pada waktu itu, kemudian menjadi seorang kritikus dan penulis prosa yang terkenal, dan merupakan seorang tutor doktor dari Universitas Fudan Pan Xulan 潘旭澜. Ibunya adalah seorang guru bahasa asing sekolah menengah, Chen Shurong 陈淑荣. Pada tahun 1966, pada awal Revolusi Kebudayaan, pertempuran merajalela, dan pendidikan tumbang. Orang tua Pan Xiangli merasakan munculnya kegelapan, dan juga sangat yakin bahwa segalanya akan berlalu, berharap akan datangnya terang, sehingga mereka membiarkan putri mereka pergi menuju terang (mencari kehidupan lebih baik), penuh dengan harapan. Meskipun ia pindah ke Shanghai sejak usia dua belas tahun, tetapi Pan Xiangli mengidentifikasi dirinya sebagai penulis Fujian dan hanya tinggal jauh di luar saja. Mungkin Quanzhou, tempat yang sangat dipengaruhi oleh peradaban laut dan penuh aura Selatan, yang memberi bakat menulis kepada Pan

Xiangli. Quanzhou memiliki dua makna dalam sejarah ia dibesarkan dan sejarah penulisan bagi Pan Xiangli.

Setelah berusia empat tahun, meskipun bayangan hitam Revolusi Kebudayaan tidak secara langsung tercetak dalam kenangan masa kecil Pan Xiangli, namun dampak bencana ini pada dirinya tidak dapat diabaikan. Pan Xiangli menghabiskan masa kanak-kanak yang kesepian. Orang tua terpaksa berpisah karena sepuluh tahun kekacauan ayahnya Pan Xulan berada di Shanghai, sedangkan Pan Xiangli dan ibunya berada di Putian 莆田, kota Fujian, tempat yang memiliki pemandangan indah, yang menghasilkan buah leci namun tempat yang miskin. Sebelum saudara perempuannya lahir, Pan Xiangli telah menjadi anak tunggal selama tujuh atau delapan tahun. Dia dan ibunya tinggal di asrama di sekolah menengah pedesaan, kehidupannya sangat tidak nyaman dan lingkungannya sangat tidak baik.

Memakai baju baru pertama yang dibeli orang tuanya saat berusia enam tahun, pakaian sebelumnya dibuat oleh ibu atau pakaian bekas dari sepupu. Dalam ingatan Pan Xiangli, ayahnya pulang setahun sekali dan membawa pulang barang-barang seperti sabun dan gula, tetapi yang paling membuatnya terkesan adalah gula kelapa, kue kering daun hijau abadi, dan sepasang sepatu kulit Shanghai yang berwarna merah. Pada awal 1970-an, ketika dimana keluarganya mengalami kekurangan materi yang sangat langka, ini menjadi bagian indah dari kenangan masa kecil Pan Xiangli. Karena ayahnya tidak tega membiarkan Pan Xiangli membaca "sampah beracun" yang menghasut kebencian pada masa kecilnya, setiap kali dia pulang, dia menyalin beberapa puisi Tang untuk dibacanya.

Pan Xiangli yang masih kecil dan polos, malah dengan antusias dan rajin memperlakukan pekerjaan rumah di luar sekolah itu. Pan Xiangli ingat bahwa masa-masa menghafal puisi di depan ayah adalah masa terbaik di masa kanak-kanaknya, juga merupakan masa yang sulit muncul kembali dalam hidupnya.

Meskipun ayahnya tidak ada di sepanjang masa kecilnya, puisi-puisi kuno yang disalin oleh ayahnya menemani masa kecilnya Pan Xiangli, yang menjadi "Hal yang beruntung dalam kemalangan" dan terlebih ini menjadi pencerahan sastra bagi Pan Xiangli.

Setelah patah kaki saat berusia delapan tahun karena kecelakaan mobil di Quanzhou, ia kembali ke Putian untuk pemulihan. Untuk pulih, pan Xiangli harus minum pil *Jianbu hu qian wan* 健步虎潜丸 (obat tradisional Cina untuk cedera otot dan tulang) untuk selama beberapa bulan berturut-turut. Agar tidak membuat orang tuanya khawatir, Pan Xiangli meminumnya dengan menunjukkan kegembiraan, namun sebenarnya rasa obat tersebut tidak enak dan baunya tidak sedap. Tetapi masa kecil Pan Xiangli tidak lagi kesepian dan pahit, karena saudara perempuannya Pan Xiangzhen 潘向蓁 lahir pada bulan Januari tahun itu, dan dunia Pan Xiangli telah menambahkan kehangatan darah dan tanggung jawab untuk menjadi contoh bagi adiknya.

Setelah lima setengah tahun di Sekolah Dasar, dikarenakan pekerjaan ibunya, ia telah pindah ke banyak tempat, berkali-kali pindah sekolah. Untungnya, pengalaman berpindah-pindah sekolah tidak meninggalkan bayangan hitam di benak kecilnya, Pan Xiangli selalu menjadi wanita kecil yang pengertian yang dikenal oleh orang dewasa, dan sikap yang elegan ini juga tercantum dalam karya sastranya.

Karena implementasi kebijakan intelektual berskala besar, sang ibu akhirnya bisa pindah ke Shanghai, dan keluarga itu akhirnya dipersatukan kembali. Pan Xiangli dan saudara perempuannya pindah ke Shanghai bersama ibu mereka, dan belajar di Sekolah Menengah Afiliasi Kedua Universitas Fudan. Dalam hal sistem akademik, Pan Xiangli adalah salah satu siswa angkatan pertama yang melanjutkan sistem sekolah menengah enam tahun setelah Revolusi Kebudayaan. Meskipun Pan Xiangli menetap di Shanghai sejak kecil, tetapi Pan Xiangli tidak

segera menerima Shanghai, tetapi menjaga jarak psikologis. Ia mengatakan “Saya tinggal di kampus Fudan di sudut Timur Laut, dari sandang pangan dan papan hingga sekolah kami jauh dari pusat kota, namun harus hidup mandiri”.

Sejak berumur dua belas tahun di Shanghai, Pan Xiangli telah tinggal di Shanghai lebih lama daripada di Quanzhou, namun di hati Pan Xiangli dia tetap orang Quanzhou, dan mengatakan "Bukannya Shanghai tidak layak dibanggakan. Bukannya saya tidak mencintai Shanghai, tetapi kampung halaman tidak bisa diubah, karena itu adalah nadi dan asal seseorang. Selain itu, kampung halaman telah memberi saya banyak kenangan dan hadiah hidup". Ayahnya Pan Xulan pernah menggantung lukisan di rumah yang berbunyi "Bulan adalah terangnya kota asal", pada tahun-tahun jauh dari kota asal, Pan Xiangli tumbuh dewasa melihat foto itu. Bagi mereka yang jauh dari kota asal, kota asal bagaikan sebuah bulan yang bulat. Pan Xiangli mengatakan “Saya sangat suka Quanzhou, tempat yang hangat, kuno, memiliki sejarah panjang, dan manusianya yang ramah”. Pan Xiangli mengatakan dan menuliskan ini lebih dari sekali.

Pan Xiangli diterima di Sekolah Menengah Universitas Fudan dan memulai studi intensif selama tiga tahun. Meskipun dia sangat giat, minatnya pada sastra parsial bertentangan dengan suasana di sekolah yang tidak mementingkan sastra, yang membuatnya menjadi sangat tertekan dan kurang percaya diri dalam tiga tahun terakhir. Penampilan bahasa Cina tidak tertandingi, terutama karangannya sering mendapat pujian guru, tetapi ia bukanlah peserta kompetisi, dan belum pernah memenangkan hadiah untuk kompetisi siswa sekolah menengah.

Setelah lulus dari SMA Fudan, Pan Xiangli menghadapi pilihan paling penting dalam kehidupan siswa yaitu ujian masuk perguruan tinggi. Karena nilai matematika yang buruk, maka tidak masuk Universitas Fudan yang menjadi pilihan pertamanya. Sebagai seorang murid lulusan Fudan dan lulusan Sekolah Menengah

Afiliasi Fudan, dapat dikatakan bahwa itu adalah pukulan ganda. Pan Xiangli harus menghadapi kegagalan besar pertama dalam hidupnya.

Pan Xiangli memasuki universitas lainnya yaitu Universitas Shanghai, dan menjadi mahasiswa Departemen Cina. Kekecewaan dalam ujian masuk perguruan tinggi secara bertahap membaik dengan suasana kehidupan universitas yang bebas dan santai. Meskipun dia tidak suka berpartisipasi dalam kegiatan kelompok seperti klub, cara belajar mengajar yang unik memberi Pan Xiangli pengalaman baru, tak lama kemudian, dia mulai menikmati masa indah kuliahnya.

Selama empat tahun di universitas, ia juga memulihkan dominasinya. Nilai 94 poin dalam sejarah sastra modern dan 99 poin dalam sejarah sastra kuno adalah prestasi yang memecahkan rekor sekolah. Tesis yang berjudul “Menghadapi kehidupan prosa era baru untuk yang hidup dan mati” dan tesis kelulusan "Status dan Transendensi Prosa" keduanya memenangkan hadiah ketiga dari makalah terbaik sekolah. Dia dinilai sebagai siswa terbaik ketiga pada tahun ajaran 1986 - 1987. Setelah lulus sekolah menengah dan masa di perguruan tinggi, ia mulai menerbitkan prosa dalam percetakan Jinjiang 晋江 dan *Quanzhou Wenxue* 泉州文学 (Sastra Quanzhou).

Pan Xiangli lulus dari Universitas Shanghai pada usia 22 tahun dengan gelar Bachelor of Arts (BA). Tesis kelulusan “Status dan Transendensi Prosa” diterbitkan dalam edisi pertama "Dunia Prosa". Setelah lulus, Pan Xiangli dihadapkan dengan pilihan pekerjaan dan studi pascasarjana. Pada saat itu, dia telah diterima oleh Harian Wenhui. Meskipun menjadi seorang reporter adalah jalan masuk yang sangat baik, ia juga sangat mengidamkan Harian Wenhui, namun Pan Xiangli yang suka belajar akhirnya memutuskan untuk tetap tinggal di kampus yang merupakan padang rumput wangi yang paling murni di hatinya. Dia awalnya ingin ujian ulang pascasarjana di Departemen Cina Universitas Fudan, tetapi ayahnya Pan Xulan adalah guru pembimbing doktor satu-satunya untuk Departemen Sastra Modern dan

Kontemporer Cina Fudan tahun itu. Untuk menghindari hal tersebut , Ayah dan anak tersebut melepaskan kesempatan untuk ujian masuk Universitas Fudan dan akhirnya masuk sekolah Pascasarjana Akademi Ilmu Sosial Shanghai, dibimbing oleh Xu Junxi 徐俊西, yang saat itu adalah direktur Institut Sastra Akademi Ilmu Sosial Shanghai.

Pan Xiangli pada tahun 1991 saat itu ia berusia 25 tahun berhasil menyelesaikan pendidikannya dari Akademi Ilmu Sosial Shanghai dengan gelar master dalam bidang sastra. Pan Xiangli memulai karir penyuntingannya sebagai editor di *Shanghai wenxue bao* 上海文学报 (Majalah Sastra Shanghai).

Pada tahun 1992 Pan Xiangli kuliah di Tokyo University of Foreign Studies (Kajian Asing Universitas Tokyo), Jepang, dan mulai belajar di luar negeri selama dua tahun. Pada bulan April, Pan Xiangli meninggalkan Tokyo. Setelah kembali ke Cina, ia melepaskan pekerjaan dari perusahaan Jepang dan kesempatan untuk mengajar di perguruan tinggi, dan kembali ke Majalah Sastra Shanghai sebagai editor puisi dan prosa, dan mulai menulis banyak prosa.

Pada tahun 2000 saat Pan Xiangli berumur 34 tahun ia bergabung dengan 中国作家协会 (Asosiasi Penulis Cina) sebagai pemimpin redaksi di *Wenhui bao* 文汇报 (Koran *Wenhui*).

Pada tanggal 18 Desember 2001 Pan Xiangli terpilih sebagai delegasi *Zhongguo zuojia xiehui di liu ci quanguo* 中国作家协会第六次全国 (Kongres Nasional Ke-enam dari Asosiasi Penulis Cina) yang diadakan di Beijing 北京, akan tetapi ia tidak bisa menghadiri pertemuan tersebut karena sedang hamil, dan pada bulan Juli tahun 2002 putranya yang bernama Liu Huaiyang 刘怀阳 dilahirkan.

Pada bulan November, setelah 11 tahun terakhir ke Jepang. Pan Xiangli akhirnya pergi lagi ke Jepang lagi untuk berpartisipasi dalam Forum Kebudayaan Internasional ketiga yang diselenggarakan oleh Badan Kebudayaan Jepang, Pan Xiangli adalah satu-satunya penulis Cina yang diundang.

Pada 1 Juli 2006, ayahnya Pan Xulan meninggal. Kepergian ayahnya membuat Pan Xiangli jatuh ke lembah paling gelap dalam hidupnya. Rasa ketidakberdayaannya membuatnya berhenti menulis, dan setengah dari kisah panjangnya juga disimpan.

Pada tahun 2008 ketika Pan Xiangli berumur 42 tahun, ia diterima di *Nanjing daxue wenxue yuan* 南京大学文学院 (Fakultas Seni Universitas Nanjing) melalui rekrutmen terbuka, belajar program studi doktor jurusan *Zhongguo xian dangdai wenxue* 中国现当代文学 (sastra kontemporer Cina), di bawah bimbingan Ding Fan 丁帆. Pada saat itu ia menjabat sebagai *Wenhuibao bihui fukan shouxi bianji* 文汇报笔会副刊首席编辑 (Wakil pemimpin editor redaksi harian Wenhui) dan terpilih kembali untuk lima periode berturut-turut sampai ia dipromosikan menjadi *Wenhuibao she tepin* 文汇报社特聘 (Pemimpin redaksi khusus harian Wenhui).

Pada tanggal 18 Oktober 2011, Pan Xiangli menghadiri *Xin shiji piping jia congshu yantao hui* 新世纪批评家丛书研讨会 (Seminar kritik abad baru) diadakan di Shanghai.

Pada 22 November 2011, Pan Xiangli menghadiri pertemuan *Zhongguo zuojia xiehui di ba ci quanguo* 中国作家协会第八次全国 (Kongres Nasional Kedelapan Asosiasi Penulis Cina) diadakan di Beijing. Pada tahun 2012 Pan Xiangli lulus dari Nanjing daxue 南京大学 (Universitas Nanjing) dan memperoleh gelar Ph.D.

Pada tanggal 23 September 2013, diadakan pertemuan pertama dewan kesembilan dari Shanghai *shi zuojia xiehui* 上海市作家协会 (Asosiasi Penulis Shanghai). Asosiasi menambahkan tujuh anggota dibawah usia 50, semua penulis muda dan setengah baya dengan prestasi tertentu dalam bidang sastra masuk kategori baru asosiasi tersebut dan Pan Xiangli menjadi salah satunya. Pada 19

November 2013, Pan Xiangli menghadiri perjamuan teh asosiasi penulis Cina pertama di kabupaten Chibi 赤壁 propinsi Hubei.

Pada 30 Agustus 2014, Pan Xiangli pergi ke Sinan dushu hui 思南读书会 (kelompok belajar Sinan) sebagai tamu untuk bertemu para pembaca karyanya. Pan Xiangli memberikan pidato tentang sejarah teh dan puisi kuno yang berjudul *Cha yu gushi richang zhong de liang dao lian* 茶与古诗日常中的两道帘 (Dua Tirai dalam kehidupan sehari-hari). Pada Oktober 2014 ia juga dinilai sebagai pemimpin terbaik redaksi surat kabar harian *Wenhuibao*.

Pada 25 Januari 2016, Pan Xiangli menghadiri Shanghai shi zhengxie 上海市政协 (Konferensi konsultatif politik Shanghai) ke 4 dari 12 sesi pertemuan. Sebagai perwakilan media, ia berpidato tentang topik *Jifa wenhua chuangxin huoli, tuidong wenhuo fanrong fazhan* 激发文化创新活力,推动文化繁荣发展 (merangsang inovasi budaya, mempromosikan kemakmuran dan pengembangan budaya).

Pada 14 April 2017, Pan Xiangli berpartisipasi dalam *di san jie quanguo zhuming zuojia kan jiangsu caifeng huodong* 第三届全国著名作家看江苏采风活动 (Pertemuan ketiga seluruh penulis terkenal Cina menyaksikan koleksi kota Jiangsu) dengan tema *Jiangsu meiwu* 江苏美物 (Keindahan kota Jiangsu).

Pada 24 Juli 2017, sidang pleno pertama *Di shi jie quanguo youxiu ertong wenxue jiang ping* 第十届全国优秀儿童文学奖评 (Komite penghargaan sastra anak unggulan nasional kesepuluh) yang diadakan di Beijing. Pan Xiangli sebagai juri kompetisi ini, berpartisipasi dalam seluruh proses penghargaan.

2.2 Karya-karya Pan Xiangli

Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh *Jin Yu* 金钰 dan *Zhaopu Guang* 赵普光, mahasiswa dan Doktor bahasa dan sastra Cina, *Nanjing Shifan Daxue Wen Xueyuan* 南京师范大学文学院 (Universitas Normal Nanjing) data dari *National Social Sciences Database* yang diterbitkan pada minggu kedua tahun 2018. Mengemukakan karya-karya Pan Xiangli dalam bentuk novel dan cerpen antara lain :

No	Tanggal/Tahun terbit	Judul	Publikasi
1	1989	<i>Yi meng dao tianming</i> 一梦到天明 (Mimpi hingga pagi)	<i>Baihua zhou wenyi chubanshe</i> 百花洲文艺出版社 (Penerbit sastra dan seni kota Baihuazhou)
2	1991	<i>Xifeng chang jie</i> 西风长街(Sepanjang jalan Xifeng)	<i>Shanghai wenxue</i> 上海文学(Majalah Sastra Shanghai)
3	1992	<i>Gaobie qiangwei</i> 告别蔷薇(Mawar berpisah)	<i>Xinhua wenzhai</i> 新华文摘 (Jurnal Xinhua)
4	1995	<i>Qiutian ruci liaokuo</i> 秋天如此辽阔(Musim panas yang luas)	<i>Baihua zhou wenyi chubanshe</i> 百花洲文艺出版社 (Penerbit sastra dan seni kota Baihuazhou)
5	1995	<i>Lianren riji</i> 恋人日记 (Diari cinta)	<i>Baihua zhou wenyi chubanshe</i> 百花洲文艺出版社 (Penerbit sastra dan seni kota Baihuazhou)
6	1996	<i>Zuihou yici wugu</i> 最后一次无辜(Kemalangan terakhir)	<i>Qingnian wenxue</i> 青年文学(Majalah Sastra Pemuda)

7	1996	<i>Qingqian liushui</i> 清浅流水(Air jernih mengalir di tempat dangkal)	<i>Qingnian wenxue</i> 青年文学(Majalah Sastra Pemuda)
8	1996	<i>Suibi wu pian</i> 随笔五篇(Lima karangan)	<i>Renmin wenxue</i> 人民文学(Jurnal sastra rakyat)
9	1996	<i>Ling yige wo</i> 另一个我(Aku yang lain)	<i>Fujian wenxue</i> 福建文学(Majalah bulanan sastra Fujian)
10	1996	<i>Xing you shuxiang yu xinxiang</i> 幸有书香与心香(Untung ada aroma buku dan wewangian hati)	<i>Wenxue shijie</i> 文学世界(Dunia sastra)
11	1996	<i>Shanghai bailing xiaojie sumiao</i> 上海白领小姐素描(Deskripsi wanita pekerja kerah putih Shanghai)	<i>Haishang wentan</i> 海上文坛(Majalah Forum sastra Cina)
12	1997	<i>Gaobie</i> 告别(Perpisahan)	<i>Wenxue shijie</i> 文学世界(Dunia sastra)
13	1997	<i>Mingyue de shengyin</i> 明月的声音(Suara cahaya bulan terang)	<i>Fujian wenxue</i> 福建文学(Majalah bulanan sastra Fujian)
14	1997	<i>Qing Xiaojie chifan</i> 请小姐吃饭(Mengundang nona makan)	<i>Mengya</i> 萌芽(Majalah sastra pemuda Cina)
15	1998	<i>Bian ge</i> 变歌(Ganti lagu)	<i>Shanghai wenxue</i> 上海文学(Majalah sastra Shanghai)
16	1998	<i>Wu xue zhi dong</i> 无雪之冬(Musim dingin tanpa salju)	<i>Qingnian wenxue</i> 青年文学(Majalah Sastra Pemuda)
17	1999	<i>Shi nian bei</i> 十年杯(Sepuluh tahun piala)	<i>Wenxue shijie</i> 文学世界(Dunia sastra)
18	1999	<i>Qiangua yumi</i> 牵挂玉米(Mengkhawatirkan jagung)	<i>Shanghai wenxue</i> 上海文学(Majalah sastra Shanghai)

19	2000	<i>Meng li xinnian</i> 梦里新年 (Tahun baru dalam mimpi)	<i>Baihua zhou wenyi chubanshe</i> 百花洲文艺出版社 (Penerbit sastra dan seni kota Baihuazhou)
20	2000	<i>Zhiyou ni zhidao wo de miwang</i> 只有你知道我的迷惘 (Hanya kamu yang tahu kebingunganku)	<i>Renmin wenxue</i> 人民文学 (Jurnal sastra rakyat)
21	2001	<i>Taxiang ye yu</i> 他乡夜雨 (Hujan Malam di Kampungnya)	<i>Zuojia</i> 作家 (Majalah sastrawan)
22	2001	<i>Caomu you ben xin</i> 草木有本心 (Tumbuhan punya hati)	<i>Renmin ribao</i> 人民日报 (Harian rakyat)
23	2002	<i>Mian guihua</i> 缅桂花 (Cempaka putih)	<i>Zuojia chubanshe</i> 作家出版社 (Penerbit sastrawan)
24	2003	<i>Wo zai mei nong deng ni</i> 我在美浓等你 (Aku menunggumu di Meinong)	<i>Xiaoshuo jie</i> 小说界 (Dunia fiksi)
25	2004	<i>Baishui qingcai</i> 白水青菜 (Sup Bening Sawi Hijau)	<i>Shandong wenyi chubanshe</i> 山东文艺出版社 (Penerbit sastra dan seni Shangdong)
26	2005	<i>Yongyuan de Xie Qiuniang</i> 永远的谢秋娘 (Xie Qiuniang selamanya)	<i>Zuojia chubanshe</i> 作家出版社 (Penerbit sastrawan)
27	2005	<i>Yong bu kaishi, haishi yao jieshu</i> 永不开始, 还是要结束 (Selamanya tidak memulai atau harus diakhiri)	<i>Yangcheng wanbao</i> 羊城晚报 (Koran malam kota Yang)

28	2007	<i>Gezi</i> 鸽子(Merpati)	<i>Yangcheng wanbao</i> 羊城晚报 (Koran malam kota Yang)
29	2008	<i>Mi cheng</i> 弥城(Kota Mi)	<i>Zhong shan</i> 钟山 (Majalah Zhongshan)
30	2009	<i>Ma, ni yao yizhi mei xiaqu</i> 妈, 你要一直美下去(Ibu, kamu harus tetap cantik)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)
31	2009	<i>Song lizi yun xian sheng</i> 送李子云先(Mengantar tuan Li Ziyun)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)
32	2009	<i>Xiatian zuihou yi duo bai meigui</i> 夏天最后一朵白玫瑰(Mawar putih terakhir di musim panas)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)
33	2010	<i>Chuanxinlian</i> 穿心莲 (Tanaman Sambiloto)	<i>Renmin wenxue chuaban she</i> 人民文学出版社 (Penerbit sastra rakyat)
34	2011	<i>Nu shangsi</i> 女上司 (Atasan wanita)	<i>Jiangsu wenyi chuban she</i> 江苏文艺出版社 (Penerbit sastra dan seni Jiangsu)

Karya-karya Pan Xiangli dalam bentuk prosa antara lain :

No	Tanggal/Tahun terbit	Judul	Publikasi
1	1992	<i>Hongchen zhi shang</i> 红尘之上(Di atas dunia)	<i>Xinhua wenzhai</i> 新华文摘(Jurnal Xinhua)
2	30 Mei 1992	<i>Nianqing de jijie</i> 年轻的季节(Musim muda)	<i>Zuojia bao</i> 作家报 (Koran sastrawan)
3	12 September 1993	<i>Duli hua chuixue</i> 独立花吹雪(Bunga Mandiri Meniup Salju)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)

4	20 Januari 1994	<i>Yuan duan Hongqiao</i> 缘断虹桥 (Berpisah di Jembatan Pelangi)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
5	27 Apri 1995	<i>Lixiang shi yi zhong bu fangqi</i> 理想是一种不放弃 (Cita-cita adalah tidak menyerah)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
6	13 Agustus 1995	<i>Ping an zhelu</i> 平安着陆 (Daratan aman)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
7	21 Desember 1995	<i>Qingliang huiyi</i> 清凉回忆 (Kenangan yang menyejukkan)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
8	1995	<i>Shoucang shiguang</i> 收藏时光 (Masa panen)	<i>Qingnian wenxue</i> 青年文学 (Majalah Sastra pemuda)
9	1995	<i>Wo yanzhong de Riben ren</i> 我眼中的日本人 (Orang Jepang di depan mataku)	<i>Baihua zhou</i> 百花洲 (Majalah Baihuazhou)
10	1996	<i>Hongchen baiyu</i> 红尘白羽 (Bulu putih di dunia)	<i>Tianjin baihua wenyi chubanshe</i> 天津百花文艺出版社 (Penerbit sastra dan seni Baihua Tianjin)
11	1997	<i>Mingyue de shengyin</i> 明月的声音 (Suara bulan terang)	<i>Fujian wenxue</i> 福建文学 (Majalah bulanan sastra Fujian)
12	1997	<i>Jueban qingjing</i> 绝版情境 (Situasi yang tidak mungkin kembali)	<i>Qingnian wenxue</i> 青年文学 (Majalah Sastra Pemuda)
13	1997	<i>Cengjing yiwei bu hui wangji</i> 曾经以为不会忘记 (Pernah mengira tidak akan lupa)	<i>Duzhe</i> 读者 (Majalah Pembaca)
14	1997	<i>Xiao mao diaoyu</i> 小猫钓鱼 (Kucing kecil memancing ikan)	<i>Mengya</i> 萌芽 (Jurnal sastra pemuda Cina)

15	1997	<i>Qing xiaojie chifan</i> 请小姐吃饭 (Mentraktir nona makan)	<i>Mengya</i> 萌芽(Jurnal sastra pemuda Cina)
16	1997	<i>Aiqing duanxiang</i> 爱情断 想(Memikirkan cinta)	<i>Zhong shan</i> 钟山 (Majalah <i>Zhongshan</i>)
17	1997	<i>Yuzhen</i> 余震 (Gempa susulan)	<i>Furong</i> 芙蓉
18	1997	<i>Buxiang zhidao wo de mingyun</i> 不想知道我的 命运(Tidak ingin tahu nasibku)	<i>Sanwen</i> 散文
19	1998	<i>Qinhuai he bian</i> 秦淮河 边 (Ditepi sungai Qinghua)	<i>Sanwen</i> 散文
20	1998	<i>Yige ren de gaobie</i> 一个 人的告别(Perpisahan seorang diri)	<i>Zuojia</i> 作家 (Majalah sastrawan)
21	1998	<i>Bieshu</i> 别墅(Villa)	<i>Fujian wenxue</i> 福建文学 (Majalah bulanan sastra Fujian)
22	1998	<i>Zui mosheng de rongyan</i> 最陌生的容颜(Wajah yang paling asing)	<i>Fujian wenxue</i> 福建文学 (Majalah bulanan sastra Fujian)
23	1998	<i>Yi chang tongku</i> 一场痛 哭(Sebuah kesedihan)	<i>Baihua zhou</i> 百花洲 (Majalah <i>Baihuazhou</i>)
24	1998	<i>Mei, a qing wei wo tingliu</i> 美啊, 请为我停留 (Cantik, mohon berhentilah demi aku)	<i>Sanwen tiandi</i> 散文天地 (Dunia prosa)
25	1999	<i>Zhen shui wu xiang</i> 真水 无香(Air asli tanpa aroma)	<i>Duzhe</i> 读者 (Majalah pembaca)
26	1999	<i>Zhengyue chu wu liushui chao</i> 正月初五流水抄 (Aliran air lima Januari)	<i>Fujian wenxue</i> 福建文学 (Majalah bulanan sastra Fujian)

27	1999	<i>He yige gushi de chongfeng</i> 和一个故事的重逢(Bertemu lagi dengan sebuah cerita)	<i>Zuojia</i> 作家 (Majalah sastra)
28	1999	<i>You suo si, suo si zai Changan</i> 有所思, 所思在长安(Ada yang dirindukan, yang dirindukan adalah Changan)	<i>Baihua zhou</i> 百花洲 (Majalah Baihuazhou)
29	2000	<i>Yige mengxiang dao xia shiji</i> 一个梦想到下世纪 (Mimpi sampai ke abad selanjutnya)	<i>Yan he</i> 延河 (Majalah Yanhe)
30	2000	<i>Jubu youshi you wanmei</i> 局部有时有完美 (Sebagian kadang-kadang ada yang sempurna)	<i>Jiangsu wenyi chubanshe</i> 江苏文艺出版社 (Penerbit seni dan sastra Jiangsu)
31	12 Februari 2005	<i>Xiyue zhi shi</i> 喜悦之诗 (Puisi sukacita)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
32	19 Maret 2005	<i>Naxie buxiu de laosao</i> 那些不朽的牢骚 (Itu adalah keluhan abadi)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
33	24 September 2005	<i>Hunpo yu jun tong</i> 魂与君同 (Arwahnya bersama Anda)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
34	2005	<i>Baidao zai shiliuqun xia</i> 拜倒在石榴裙下 (Menyembah sampai di bawah rok shiliu)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
35	2005	<i>Tangshi zhong de nuxing shishang</i> 唐诗中的女性时尚 (Pakaian wanita dalam puisi Tang)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)

36	2005	<i>Bei feiji xiaomie de meigan</i> 被飞机消灭的美感(Keindahan dibinasakan oleh pesawat)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
37	18 Oktober 2007	<i>Hua shi</i> 花事 (Genit)	<i>Wenxue bao</i> 文学报 (Koran sastra)
38	29 Oktober 2008	<i>Yisheng zhi zuo yi jian shi</i> 一生只做一件事 (Seumur hidup hanya melakukan satu hal)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
39	2008	<i>Cha shengya</i> 茶生涯 (Profesi teh)	<i>Haiyan</i> 海燕
40	2013	<i>Li he yisheng wei wancheng</i> 李贺一生未完成(Belum selesai seumur hidup Lihe)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)
41	5 Juni 2013	<i>Ju bi zuo xiao shi</i> 巨笔作小诗(Pena besar untuk menulis puisi kecil)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)
42	1 November 2013	<i>Qin ai de niao qin ai de hai</i> 亲爱的岛亲爱的海 (Burung yang terkasih laut yang terkasih)	<i>Guangming ribao</i> 光明日报 (Harian Guangming)
43	31 Januari 2014	<i>Meizai, junma</i> 美哉, 骏马(Indahnya, kuda)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)
44	19 Juni 2014	<i>Luo qun yu fang cao</i> 罗裙与芳草(Rok setelan dan rumput harum)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)
45	2 Juli 2014	<i>Neng yin yibei wu</i> 能饮一杯无(Bisa minum tanpa cangkir)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)

46	19 Juli 2014	<i>Wo you xinzhong chou zhi jun jian bude</i> 我有心中愁知君剪不得(Saya mempunyai kesedihan batin, tapi saya tahu kamu tidak bisa memutuskannya)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)
47	2015	<i>Quanzhou, quanzhou</i> 泉州, 泉州(<i>Quanzhou, quanzhou</i>)	<i>Renmin wenxue</i> 人民文学 (Jurnal sastra rakyat)
48	31 Januari 2015	<i>Wu zhao liang yi yu zhike yanfang</i> 无照良医与止咳验方(Tidak mengikuti cara dokter dan resep mengobati batuk)	<i>Xinmin wan bao</i> 新民晚报 (Koran malam warga baru)
49	2000	<i>Tianshang yi you jia ming fou</i> 天上亦有佳茗否(Di Langit Adakah Kebaikan)	<i>Jiefang ribao</i> 解放日报 (Harian kemerdekaan)
50	19 Mei 2000	<i>Wo neng xiangdao zui bu limao de shi</i> 我能想到最不礼貌的事 (Hal paling tidak sopan yang bisa saya pikirkan)	<i>Nanfang zhoumo</i> 南方周末(Majalah akhir pekan Selatan)
51	12 Mei 2000	<i>Yu zi gong can</i> 与子共餐 Makan Bersama Dengan Anak	<i>Nanfang zhoumo</i> 南方周末(Majalah akhir pekan Selatan)
52	2001	<i>Fangxuele, man man huijia</i> 放学了, 慢慢回家 (Sudah Pulang Sekolah)	<i>Qingnian wenxue</i> 青年文学(Majalah Sastra Pemuda)
53	4 Maret 2017	<i>Genzhe fuqin du gushi</i> 跟着父亲读古诗(Membaca puisi kuno ikut Ayah)	<i>Da jia</i> 大家 (Majalah Dajia)

2.3 Penghargaan yang diterima Pan Xiangli

Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh *Jin Yu* 金钰 dan *Zhaopu Guang* 赵普光, mahasiswa dan Doktor bahasa dan sastra Cina, *Nanjing Shifan Daxue Wen Xueyuan* 南京师范大学文学院 (Universitas Normal Nanjing) data dari *National Social Sciences Database* yang diterbitkan pada minggu kedua tahun 2018. mengemukakan bahwa karya-karya Pan Xiangli telah dipilih menjadi beberapa antologi tahunan, dan beberapa karya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang, Inggris, dan Rusia. Karyanya telah memenangkan berbagai penghargaan.

Penghargaan yang telah diterima oleh PanXingli dalam bentuk tabel :

No	Tahun	Penghargaan yang diraih
1	Februari 1992	<i>Yuan ai de niao er yong bu zhe chi</i> 愿爱的鸟儿永不折翅 (Semoga burung tercinta tidak pernah melipat sayapnya), memenangkan penghargaan hadiah ketiga dari <i>Tai gang wenxue xuankan</i> 台港文学选刊 (Studi Sastra Taiwan dan Hong Kong)
2	Februari 1992	Esai yang berjudul <i>Xifeng chang jie</i> 西风长街 (Sepanjang jalan <i>Xifeng</i>), mendapatkan penghargaan dari <i>Wuning bei</i> 吴宁杯 (Piala <i>Wuning</i>) dan <i>Shanghai wenxue</i> 上海文学 (Sastra Shanghai)
3	1995	Esai yang berjudul <i>Ren zai Dongjing</i> 人在东京 (Orang di Tokyo), memenangkan hadiah kedua dari prosa piala <i>Han Yu</i> 韩愈杯散文 (Prosa piala <i>Han Yu</i>)
4	April 1996	Esai yang berjudul <i>Huilai de liyou</i> 回来的理由 (Alasan untuk kembali), memenangkan penghargaan karya terbaik kedua dari <i>Sanwen tiandi</i> 散文天地 (Penghargaan dunia prosa).
5	Februari 1998	Pan Xiangli memenangkan penghargaan penulis pendatang baru terbaik dari <i>Wenhui Po</i> 文汇报 (Harian <i>Wenhui</i>).
6	1999	Pan Xiangli berhasil memenangkan juara dua dalam kategori <i>Shanghai shi da wenhua xinren chenghao</i> 上海十大文化新人称 (Sepuluh besar pendatang baru budaya Shanghai).

7	1999	Esai yang berjudul <i>Mei a, qing wei wo tingliu</i> 美啊, 请为我停留 (Cantik, mohon tetaplal disini untukku) dan <i>Yige ren de gaobie</i> 一个人的告别 (Perpisahan seseorang) dipilih sebagai esai terbaik oleh <i>Liaoning renmin chuban she</i> 辽宁人民出版社 (Penerbit rakyat Liaoning)
8	1999	Esai yang berjudul <i>Zhan zai shishang de bianyuan</i> 站在时尚的边 (Berdiri di ambang mode) berhasil memenangkan <i>Zhongguo xinwen fukan fuping ji quanguo baozhi fukan zuopin sai</i> 中国新闻副刊复评暨全国报纸副刊作品赛 (Ulasan tambahan berita Cina dan kompetisi tambahan surat kabar nasional).
9	2000	Pan Xiangli dianugerahi sebagai <i>Ping wei quan ji youxiu zhuanjia</i> 评为泉籍优秀专家 (Sastrawan dengan bakat terbaik) oleh <i>Shanghai Quanzhou qiao xiang kaifa xiehui</i> 上海泉州侨乡开发协会 (Asosiasi pengembangan luar negeri Cina Shanghai Quanzhou).
10	2004	Novel yang berjudul <i>Baishui qingcai</i> 白水青菜 (Sup Bening Sawi Hijau) yang diterbitkan oleh <i>Shandong wenyi chuban she</i> 山东文艺出版社 (Penerbit sastra dan seni Shandong) dipilih dalam kategori cerita pendek klasik terbaik Cina tahun 2004)
11	2004	Cerpen <i>Baishui qingcai</i> 白水青菜 (Sup Bening Sawi Hijau) juga terpilih sebagai <i>Xiaoshuo yue bao di yi jie baihua jiang ruwei zuopin ji</i> 小说月报第一届百花奖入围作品集 (Karya-karya terpilih dari First Hundred Flowers Awards of Novel Monthly). masuk nominasi majalah bulanan sastra
12	Juni 2006	Pan Xiangli memenangkan <i>Di shi jie zhuangzhong wen wenxue jiang</i> 第十届庄重文文学奖 (Penghargaan sastrawan terbaik <i>Zhuangzhong wen ke-10</i>)
14	Oktober 2007	Cerpen <i>baishui qingcai</i> 白水青菜 (Sup Bening Sawi Hijau) juga berhasil memenangkan Penghargaan Sastra <i>Lu Xun ke-4</i>
15	Oktober 2007	Cerpen <i>Baishui qingcai</i> 白水青菜 (Sup Bening Sawi Hijau) juga dipilih ke dalam <i>新世纪中国小说排行榜精选短篇卷</i> (Cerita pendek terpilih peringkat novel Cina di abad baru).

16	2007	Cerpen <i>Honglou ge yu xiang wang leng</i> 红楼隔雨相望冷 (Saling memandang dingin ketika hujan di paviliun merah) terpilih oleh <i>Beijing gongye daxue chuban she</i> 北京工业大学出版社 (Penerbit Universitas Perindustrian Cina) sebagai prosa terbaik di Cina 2007.
17	2008	Cerpen <i>Rensheng xi yu</i> 人生细语 (Bisikan kehidupan) terpilih dalam <i>Zhongguo suibi paihang bang</i> 中国随笔排行榜 (Peringkat terbaik esai Cina 2008) oleh <i>Beijing gongye daxue chuban she</i> 北京工业大学出版社 (Penerbit Universitas Perindustrian Cina)
18	2008	Cerpen <i>Mama, meige nuhai dou shi gongzhu</i> , 妈妈, 每个女孩都是公 (Mama, setiap anak gadis adalah putri) memenangkan <i>Guojia shoumei muai zhuti sanwen zhengwen yingjia</i> 全国首届母爱主题散文征文一等奖 hadiah pertama dalam Prosa tema ibu peringkat nasional oleh <i>Piao mu bei</i> 漂母杯 (Piala Ibu).

2.4 Gaya Penulisan Pan Xiangli

Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh *Jin Yu* 金钰 dan *Zhaopu Guang* 赵普光, mahasiswa dan Doktor bahasa dan sastra Cina, *Nanjing Shifan Daxue Wen Xueyuan* 南京师范大学文学院 (Universitas Normal Nanjing) data dari *National Social Sciences Database* yang diterbitkan pada minggu kedua tahun 2018. menyatakan bahwa Pan Xiangli adalah seorang penulis yang relatif individual, Pan Xiangli adalah orang pandai dalam menulis novel. Ia tidak pernah menjadwalkan waktu menulisnya sendiri. Terkadang ia tidak menulis apapun sepanjang bulan dan tahun. Satu-satunya hal yang ia pedulikan adalah suasana hati saat menulis, dan dampak unik yang dibawa pada karyanya merupakan cerminan pengalaman pribadi.

Sebagian karyanya adalah mencerminkan dirinya sendiri, yang mempunyai pengalaman hidup dikota besar. Karya-karya Pan Xiangli kebanyakan menulis kehidupan kota. Dia pandai mengekspresikan kehidupan dikota yang makmur dan

elegan, hidup yang penuh dengan glamor. Dengan sapuan tinta penanya yang elegan serta kata-kata yang cerdas dan indah, Dia berusaha menampilkan kebahagiaan dan rasa sakit, kepuasan dan trauma orang-orang modern dengan visi yang unik dan terperinci serta analisis spesifik dan mendalam. Bahasanya memadukan klasik dan modern, dengan kepribadian khas dan pesona artistik.

Seperti yang dapat dilihat dari penampilannya, Pan Xiangli adalah orang yang sadar mode, tidak seperti penulis biasa yang selalu mengaku suka membaca sastra murni, ia bahkan dengan bangga mengakui bahwa ia sangat suka membaca majalah mode. Ia sering menghabiskan banyak waktu untuk membaca majalah mode, melihat wawancara dan karakter serta informasi populer. Membaca majalah mode menjadi preferensi pribadi dan mencari inspirasi untuk menulis. Novel-novelnya selalu menggambarkan kehidupan saat ini yang modis dan tentang kehidupan masyarakat perkotaan modern.

Hampir tidak ada perbedaan antara membaca novelnya dan melihat dirinya sendiri. Karena ia pernah tinggal di kota Yunnan dan kesan yang dia tinggalkan pada Yunnan adalah kota mode yang juga mempengaruhi gaya penulisannya. Sebagian besar cerita dalam hasil karya Pan Xiangli terjadi di kota-kota Cina atau sebagian daerah lain, sebagian besar tokoh utamanya adalah orang-orang kota metropolitan dan juga kehidupan modern penuh dengan warna-warna cerah, menyilaukan, kacau, dan bergolak.

Di dunia urban yang dibangun oleh Pan Xiangli dalam karya-karyanya, para pria dan wanita dengan karir dan penghasilan yang layak, dengan begitu terpelihara, berpakaian penuh gaya mereka tertawa, berbicara, berpesta, masuk bar, makan masakan Prancis, masakan Jepang dan Korea, anggur terkenal, teh terkenal, kopi, fashion tinggi dan kosmetik, dengan kata-kata dalam bahasa Inggris atau Jepang, semuanya sempurna.

Bahasa dalam karya-karya Pan Xiangli semeriah ketika dia berbicara, dia berbicara sangat cepat, dan ekspresinya dalam satu langkah. Narasi semacam ini yang nampak tak berperasaan dan cerminan seperti senyumnya, ditunjukkan dalam kehidupan modern yang mempesona, karakter wajah yang cerah dan indah, angan-angan yang begitu tinggi, hilangnya komunikasi dengan orang-orang dekat ini merupakan gambaran orang-orang yang hidup dikota metropolitan.

Pan Xiangli mengatakan baginya menulis adalah merupakan sebuah cara olahraga spiritual, dan juga merupakan waktu untuk berolahraga bagi tubuhnya sendiri, untuk memenuhi kebutuhan psikologis. Pan Xiangli mengatakan bahwa menulis sangat baik untuk kesehatan jasmani dan rohani, jika sering menulis maka tubuh akan menjadi sehat, seluruh peredaran darah akan menjadi lancar, membuat orang tersebut merasa nyaman, bahkan bisa meningkatkan gairah dalam hidup dan juga merupakan pelarian dari tingkat stres yang tinggi. Orang yang sering menulis juga akan jarang menjadi pikun dan bahkan bisa membuat seseorang menjadi panjang umur.

2.5 Pendapat Kritikus Sastra terhadap Cerpen *Sup Bening Sawi Hijau*

1. Pendapat Meng Fanhua 孟繁华

Seorang penulis bernama Meng Fanhua 孟繁华 memberikan komentarnya di salah satu koran Cina dengan judul *Zhege shidai de xiaoshuo yintong* 这个时代的小说隐痛 (Nyeri Tersembunyi Novel di Era ini) pada tanggal 12 Januari 2007 memaparkan bahwa *Sup Bening Sawi Hijau* karya Pan Xiangli bisa dikatakan novel yang sangat biasa. Intisari cerita adalah seguci sup yang direbus perlahan dan penuh kesabaran. Dengan sebuah cerita seguci sup, seorang pria dan dua wanita memainkan kisah cinta sedih dan bahagia. Yang paling dihargai pria itu adalah istrinya dapat memasak sup dengan warna dan rasa yang khas, yang bahkan tidak

ada di restoran sup terbaik. Yang lebih penting adalah suasana keluarga yang hangat, indah, dan bahagia, bisa meminum *Sup Bening Sawi Hijau* dan wanita itu dan berada di sisinya saat pria itu sedang meminum sup tersebut.

Namun pria itu berselingkuh, memiliki selingkuhan yang muda, cantik, lincah dan romantis, serta gaya hidup dan rasa segar dari sang selingkuhan dengan cepat menjadi hal baru berbeda dengan kehidupan sebelumnya, terutama kebiasaan gaya hidup keduanya yang sangat berbeda, selingkuhan yang bernama Dudu jika bukan makan KFC maka akan membeli makan lainnya di luar. Pria itu yang sudah terbiasa dengan sup masakan istrinya merindukan lagi seguci sup yang telah terbiasa dia minum dan sudah lama tidak meminumnya lagi.

Dudu kebingungan dan akhirnya memutuskan untuk bertemu istrinya. Adegan itu sulit tetapi damai, dan setelah Dudu mengetahui isi sup dalam guci tersebut lalu Dudu pergi tanpa pamit, Dudu memang berbeda. Pria itu kembali ke sisi istrinya, namun istrinya bukan lagi istrinya yang dulu lagi, dan tentu saja sup buatannya bukan lagi sup yang seperti sebelumnya. Novel ini menuliskan dunia emosional tiga orang melalui detail yang spesifik, dan ditulis dengan sangat ringkas.

2. Pendapat Gu wei 顾伟

Seorang penulis jurnal bernama Gu wei 顾伟 adalah seorang doktor dari Universitas Zaozhuang yang diterbitkan pada bulan Agustus 2005 mengatakan bahwa Pan Xiangli dalam menuliskan cerpen *Sup Bening Sawi Hijau* ini benar-benar bisa menggali dan menunjukkan dengan secara detail emosional yang paling rahasia paling dalam dari orang-orang di kehidupan sehari-hari yang belum tentu kita ketahui dengan jelas.

Dengan sajian estetika yang menarik, kuat dan ringan, Pan Xiangli berhasil memberikan memberikan kepada pembaca suatu gambaran untuk memahami kehidupan seorang wanita di dapur yang jarang atau bahkan tidak diketahui

terutama oleh kaum lelaki, dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada keluarganya.

Cerpen *Sup Bening Sawi Hijau* menitikberatkan pada inovasi gaya, kuatnya teks alegoris yang ingin disampaikan merupakan salah satu perwakilan karya sastra dalam bahasa wilayah selatan. *Sup Bening Sawi Hijau* menggunakan teknik sketsa garis, gaya alami, tampaknya tidak bisa diartikan secara acak, sepenuhnya menghasilkan dan memperlihatkan unsur ide yang tersembunyi sebagai teknik baru dari penulis yang bebas dan terampil. Hasil karyanya menjelaskan kehidupan rumah tangga keluarga urban dalam kota besar seperti Shanghai pada saat ini, tercermin pada konsistensi penulis terhadap kepedulian terhadap batin masyarakat.

3. Pendapat Tao ran 陶然

Seorang penulis jurnal bernama Tao ran 陶然 dari Tianjin *Shifan Daxue* 天津师范大学 (Universitas Tianjin) yang diterbitkan pada tanggal 10 April 2007 berpendapat bahwa Pan Xiangli adalah seorang penulis wanita kontemporer dengan kepribadian kreatif yang sangat berbeda, dengan gaya tulisannya yang segar, murni, modis dan elegan, ia telah menarik perhatian banyak pembaca dan kritikus sastra, dan hampir mendapatkan pengakuan dua sisi di pasar dan kalangan sastra. Dalam karya sastranya yang berjudul *Sup Bening Sawi Hijau*, ketika membacanya terasa sangat ringan dan elegan, alur ceritanya halus dan romantis. Ia sangat paham dalam menganalisis emosi dan kualitas spiritual karakter dalam kehidupan perkotaan modern, dan memberikan tujuan emosional dan tren spiritual wanita karier di kota-kota modern.

Berdasarkan pada pemahaman keseluruhan dan tinjauan sistematis serta analisis penciptaan karya sastra Pan Xiangli, ia berfokus pada tema, gambar, karakteristik artistik, dan gaya estetika karya tersebut. Penggunaan implikasi puisi dan gaya prosa, penciptaan gairah dan keindahan lembut dari sebuah karya sastra

semua diuraikan sampai batas tertentu. Yang sangat menarik untuk dibaca, dan karya Pan Xiangli menceritakan kenyataan dan keindahan sastra. Kreasi novel Pan Xiangli tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sastra murni, tetapi juga mewakili suara hati para pembacanya.

4. Pendapat Zhang Lepeng 张乐朋

Seorang penulis bernama Zhang Lepeng 张乐朋 memberikan komentarnya di salah satu koran Cina dengan judul *Tang de hefa he jiaofa* 汤的喝法和浇法 (Cara Meminum dan Menuangkan Sup) yang diterbitkan pada tanggal 26 Agustus 2007 memaparkan bahwa *Sup Bening Sawi Hijau* karya Pan Xiangli karya fiksi ini ditulis dengan sangat ringkas, namun sangat menarik.

Penulis menggunakan guratan yang sangat sensual dan berlebihan untuk menulis rasa lezat sup, dan menjelaskan *Sup Bening Sawi Hijau*. Membuatnya sulit ditebak dan sulit diprediksi. Terlebih lagi judulnya, yang menyiratkan arti. Misalnya, *Sup Bening Sawi Hijau* adalah sebuah judul yang umum, judul dalam sastra, dan judul asli. Dari beberapa bagian ini, Anda dapat memahami kemajuan dan naik turunnya cerita. "Nama dan realitas" *Sup Bening Sawi Hijau* persis sama dengan "teks dan kualitas" seni, dan jarak di antara keduanya sangat tepat, yang persis sama dengan jarak antara seni dan kehidupan. Kemajuan cerita ini juga secara bertahap mengembalikan kualitas sastra *Sup Bening Sawi Hijau* dari sastra menjadi kualitatif.

Penulis berfokus pada nyonya rumah, dan waktu yang dihabiskan nyonya rumah untuk membuat seguci sup, sama-sama di tempat yang gelap. Namun, sebagai pembaca, hampir semuanya dikontrol oleh penulis, dan pembaca tanpa sadar ditempatkan penulis di posisi karakter laki-laki, yang pada akhirnya menerima kenyataan yang pahit. Akhir cerita bukanlah hukuman, itu hanya untuk mengembalikan *Sup Bening Sawi Hijau* ke sup sayuran air putih yang sebenarnya,

jadi ini bukan masalah sepele makan akibat perlakuan sendiri saja, terlebih adalah lebih banyak merasakan penyesalan, menyadari penyesalan, dan merasakan hambarnya rasa tanpa cinta.

Titik terang dari cerita terikat pada karakter laki-laki seiring berjalan dengan waktu dan ruang gerak kegiatannya. Nyonya rumah menetap di rumah (mengundurkan diri dan tidak keluar rumah), tetapi pada akhirnya, kesan nyonya rumah jauh lebih sulit daripada karakter laki-laki, efeknya sangat menarik. Karakter laki-laki adalah simbol. Meskipun dalam karyanya karakter laki-laki adalah pekerja kantoran yang berstatus dan berkedudukan, namun laki-laki itu tidak jelas dan kaburnya seperti mereka yang makan bubur dalam episode "Kedai Bubur Dalam Bahaya" di "Legenda Lentera Merah". Dia duduk di seberang guci rebusan sup yang penuh uap, itu adalah posisi yang nyaman, posisi penerima, posisi pembaca, selain dapat mencicipi pengorbanan nyonya rumah, namun ia juga harus menanggung akibatnya. Maksud saya adalah arti pendidikan dan pesan makna dari karya fiksi ini.